

**PERBEDAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 3 MATRAMAN
JAKARTA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:

Mifta Rachmandaning

1601025205

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIK SEKOLAH
DASAR FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.
DR. HAMKA JAKARTA
2020**

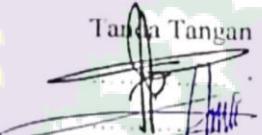
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Model *Problem Based Learning* Dengan Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur
Nama : Mifta Rachmandaning
NIM : 1601025205

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Skripsi, dan direvisi sesuai saran pengaji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Kependidikan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 7 November 2020

Tim Pengaji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Ika Yatri, M.Pd		18/11/20
Sekretaris	Nurafni, M.Pd		18/11/2020
Pembimbing	Drs. H. Kusmajid Abdullah, M.Pd.		18/11/2020
Pengaji I	Zulfadewina Dra., M.Pd.		18/11/2020
Pengaji II	Khavisa Pranata, M.Pd.		15/11/2020

Disahkan oleh,
Dekan

Dr. Dasyar Bandarsyah, M.Pd
NIPN. 0441126903



ABSTRAK

Mifta Rachmandaning: 1601025205.” Perbedaan Model *Problem Based Learning* Dengan Model *Project Based Learning (PJBL)* Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur”. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Perbedaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Model *Project Based Learning (PJBL)* Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur pada semester 1 tahun ajaran 2020-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *True Eksperimen Design*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Pada uji Validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan hasil 30 soal Valid dan 10 soal drop. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,931 > 0,413$, maka data tersebut memiliki instrumen yang **reliabel**.

Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh *Kelas Eksperimen I Problem Based Learning* $L_o < L_t$ yaitu $0,071 < 0,185$, dan *Kelas Eksperimen II PJBL* $L_o < L_t$ yaitu $0,138 < 0,189$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi **normal**. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,04 < 2,07$, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data IVarians kelompok berdistribusi **homogen**.

Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,666 > 2,021$. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan model *Project Based Learning (PJBL)* terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV di SD Muhamamdiyah 3 Matraman Jakarta Timur.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL),
Project Based Learning (PJBL), Hasil Belajar PPKn

ABSTRACT

Mifta Rachmandaning: 1601025205. " *The Difference between Problem Based Learning Model and Project Based Learning (PJBL) Model on Learning Outcomes of PPKn Grade IV Students at Elementary School Muhammadiyah 3 Matraman East Jakarta*". Minithesis. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not the difference between *Problem Based Learning* (PBL) Model and *Project Based Learning* (PJBL) Model on Learning Outcomes of PPKn Grade IV Students at *Elementary School Muhammadiyah 3 Matraman East Jakarta* in the second semester of the 2019-2020 academic year. The research method used is a quantitative research method with research design *True Eksperimen Design*. The sample used is saturated samples.

In testing the Validity using the Biserial Point Correlation formula as many as 40 multiple choices questions with the results of 30 Valid questions and 10 questions about drop. While the reliability test using the KR-20 formula obtained $r_{count} > r_{table}$ is $0,931 > 0,413$, then the data has a **reliable** instrument.

Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely the Normality test using the Liliefors test, obtained class experiments I *Problem Based Learning* $L_o < L_t$ which is $0,071 < 0,185$, and class experiments II *Project Based Laerning* $L_o < L_t$ which is $0,138 < 0,189$, it can be concluded that both data are **normally distributed**. While the homogeneity test using the Fisher test obtained $F_{count} < F_{table}$ which is $1,04 < 2,07$, it can be concluded that the homogeneity test has a **homogeneous** distribution of group Variance data.

In testing the hypothesis used t-test test obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $2,666 > 2,021$ Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, stating that there is an the difference between *Problem Based Learning* (PBL) Model and *Project Based Learning* (PJBL) Model on Learning Outcomes of PPKn Grade IV Students at *Elementary School Muhammadiyah 3 Matraman East Jakarta*

The results of this study conclude that there is an the difference between *Problem Based Learning* Model and *Project Based Learning* (PJBL) Model on Learning Outcomes of PPKn Grade IV Students at *Elementary School Muhammadiyah 3 Matraman East Jakarta*.

Key Word : Learning Model Problem Based Learning (PBL),

Project Based Learning (PJBL) and Outcomes Learning PPKn

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	6
 BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan(PPKn)	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian Hasil Belajar	9

2. Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN).....	10
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	10
b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	11
3. Hakikat Model Pembelajaran.....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
4. Hakikat Model <i>Based Learning</i>	15
a. Pengertian Model <i>Based Learning</i>	15
b. Karakteristik Model Problem <i>Based Learning</i>	17
c. Langkah-langkah Model Problem <i>Based Learning</i>	19
5. Hakikat Model <i>Project Based Learning</i>	23
a. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	23
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	25
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .	
.....	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi.	38
2. Sampel.	38
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	39
4. Ukuran Sampel	40

E. Rancangan Perlakuan	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Variabel Terikat	40
a. Definisi Konseptual	42
b. Definisi Operasional	43
c. Jenis Instrumen.....	44
d. Kisi-kisi Instrumen	44
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Deskripsi Data	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis	51
3. Pengujian Hipotesis	54
H. Hipotesis Statistika.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	56
1. Data Hasil Belajar PPKn Peserta Didik yang menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	56
2. Data Hasil Belajar PPKn Peserta Didik yang menggunakan Model <i>Project Based Learning</i>	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis	59
1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I <i>Problem Based Learning</i>	60
2. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen II <i>Project Based Learning</i> (PJBL).....	60

3. Uji Homogenitas.....	60
C. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Hipotesis	62
2. Pengujian hipotesis.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan.....	71
B. Implikasi	72
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

	Halaman
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 3. 2 Subjek Penelitian.....	39
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Validitas	44
Tabel 3. 4 Klasifikasi Butir Soal Uji Validitas	47
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen I PBL.....	56
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen II PJBL.....	58
Tabel 4. 3 Hasil perolehan Data hasil Belajar Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen II	61
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	62
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan manusia semakin membutuhkan adanya perubahan, supaya bisa memiliki kehidupan yang baik.

Kehidupan tersebut didasari oleh adanya faktor pendidikan yang mempengaruhi adanya perubahan. Di mana Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis. Perkembangan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik , secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, sehingga yang peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan, yaitu terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Agar tujuan pendidikan tercapai maka, perlu beberapa komponen yang mendukung, salah satunya Sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang bersifat formal, non formal dan informal. Tingkat pertama pendidikan di Indonesia adalah Sekolah dasar. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, salah satunya dilakukan melalui pembelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dasar yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengingat pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Karena dinilai penting, pendidikan ini sudah diterapkan sejak usia dini di setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perpendidikan tinggi agar menghasilkan

penerus-penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan hasil obeservasi di SD Muhamamdiyah 3 Matraman Jakarta Timur bahwa pada saat proses pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan, peserta didik merasa jemu saat proses pembelajaran karena peserta didik hanya membaca dan menyalin materi dari buku cetak ke buku tulis, serta kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat, ide ataupun gagasan dalam proses pembelajaran dan terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, hanya beberapa peserta didik mendapatkan nilai yang baik dalam menguasai pembelajaran, dan dampaknya peserta didik mendapatkan nilai yang rendah.

Adapun dari nilai semester genap, diketahui bahwa hasil belajar PPKn di kelas IV masih rendah (tidak mencapai 75) dari 22 peserta didik hanya 12 peserta didik yang sudah mencapai kkm (kriteria keuntasan minimal) dan 10 peserta didik yang tidak mencapai kkm (kriteria keuntasan minimal). Melihat jumlah peserta didik yang masih banyak memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan dan rata-rata nilai PPKn belum maksimal maka harus dibenahi. Cara yang dapat ditempuh pendidik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk membuat suasana belajar lebih aktif, menyenangkan serta hasil belajar yang baik.

Ada beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar dan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model

Project Based Learning (PJBL). Model *Problem Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk diskusi, mencari informasi sendiri tentang materi yang dipelajari, memecahkan masalah dan mencari solusi dari materi yang telah di dapatkan.

Model *Project Based Learning (PJBL)* adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di kelas dengan membuat projek/proyek. Diharapkan dengan menggunakan kedua model pembelajaran tersebut peserta didik mampu memahami materi dalam belajar yang baik peserta didik , baik secara individu maupun secara berkelompok. Sehingga membuat peserta didik lebih aktif, inovatif, kreatif, dan kritis terhadap persoalan yang sedang dipecahkan dan untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menggunakan judul penelitian “Perbedaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan model *project based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar PPKn pada peserta didik kelas iv di sd Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di kelas iv, pada pembelajaran PPKn di sd muhammadiyah 3 matraman jakarta timur yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan karena model yang digunakan kurang tepat

2. Peserta didik merasa jemu saat proses pembelajaran karena hanya membaca dan menyalin materi dari buku cetak ke buku tulis
3. Peserta didik kurang aktif dalam mengungkapkan pendapat, ide ataupun gagasan dalam proses pembelajaran dan terlihat saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn masih rendah dan belum mencapai nilai kriteria kutantasan minimal (kkm) yang diharapkan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah perbedaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar PPKn di kelas IV SD muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dan pembatasan masala, maka masalah dalam penelitian ini dirumuska sebagai berikut “Adakah perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap hasil belajar PPKn di kelas iv sd muhammadiyah 3 matraman jakarta timur”?

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perbaikan pembelajaran khususnya pada hasil belajar PPKn di sekolah dasar. sebagai referensi untuk penelitian lebih mendalam tentang model PBL pada kelas eksperimen I , dan model PJBL pada kelas eksperimen II.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Melalui model pembelajaran PBL dan PJBL diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berbagai pengalaman dan pengetahuan, menambah kemampuan menganalisis suatu masalah, serta dapat memperbaiki hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

b. Bagi pendidik

Dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang model PJBL dan PBL yang dijadikan pedoman atas proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat mengefektifkan pembelajaran pada mata pelajaran PPKn

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menguji keefektifan model PBL dan PJBL pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah dan dapat menumbuhkan kerja sama antar pendidik yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi latihan untuk menambah wawasan serta pengalaman menggunakan model pembelajaran PBL dan PJBL yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



DAFTAR PUSTAKA

- Acep . (2018). *Perbandingan Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar PKN. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 5 No. 1*
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Astina, Komang, Fatchan dan Yullianto, Aris.2017. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 3
- Atun, Isrok, Jayadinata, Kurnia Asep dan Abdurrozzak, Rizal. 2016. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik*. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1 (2016) 871
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Handayani, Dina Rif'ati, Subiki dan Kristanti, Dyah Yulita. 2016. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Pembelajaran Fisika Disma* Vol. 5 No. 2,
- Indrawati. 2011. *Model-Model Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika Modul Penulis*.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesional Pendidik*. Jakarta: Kata Pena.
- Kaniah. 2017. *9 Metode Pembelajaran Efektif & Menyenangkan*.
- Khulqo. Ehsana El. (2017).*Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar*.Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kurniawan, Daniel, Evi Susari, dan Esema. 2012. *Problem Based Learning*. Satya Widya, Vol. 28, No.2.

- Khanifah, Nur Linda. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning dan keterampilan kolaborasi Belajar peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pada Tema Cita-Citaku.*
- Maharani, Risqi Hevy.2014.*Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Project Based Learning Materi Statistika SMP Volume 2 Nomor 2.*
- Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik.* Jakarta: Misyakat. Vol. 3, No 1
- Nila, Kesumawati dkk. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurrohman, Sabar. 2013. *Pendekatan Project Based Learning Sebagai Upaya Internalisasi Scientific Method Bagi Mahasiswa Calon Pendidik Fisika.*
- Nurdyansyah dan Fahyuni, Fariyatul Eni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013.* Sidoarjo. Nizamia Learning Center.
- Parwati. dkk (2018). *Belajar Dan Pembelajaran.* Depok: Rajawali Pers.
- Puspita Sari, Dewi. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu.* familia (group relasi inti media).
- Rusman. 2014. *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Riyadi, Edi.2015.*Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik.*Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Soimin, Aris.2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta
- Sumantri, Syarif Mohamad.(2016).*Strategi Pembelajaran.* Jakarta:Rajagrafindo

Persada.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sinar, Mag. 2018. *metode active learning upaya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar*: Deeppubllish CV Budi Utama.

Saleh,Marhamah. 2013. *Strategi Pembelajaran Fiqh Dengan Problem Based Learning*. *Jurnal Ilmiah Didaktina* vol . xiv No. 1

Sudirman, Farida.2017. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Materi Kalor Berbasis Etnosains untuk meningkatkan Minat Belajar Peserta didik XI MAN Baraka.*

Saifudin dan Ulfa, Maria.2018.*Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*. *Suhuf*, Vol. 30, No. 1

Tabany, Al Trianto Ibnu Badar. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Yunin Nurun Nafiah. 2014. *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 1.

Yazidi, Ahmad. 2013. *Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (Understanding Of Model Of Teaching In Curiculum 2013)*.

Winataputra, S Udin.2016. *Posisi Akademik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional* Vol 1, No.1

Wahyu, Rahmah.2016. *Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013* Teknoscienza Vol.1 No.1